

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Pemahaman Orang Tua terhadap Stunting di Desa Muang, Kecamatan Jaro*, dapat disimpulkan bahwa kader posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting. Peran tersebut diwujudkan melalui edukasi, sosialisasi, serta pendampingan kepada orang tua, khususnya ibu balita, dalam memahami pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta pemantauan pertumbuhan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader posyandu berperan sebagai fasilitator, motivator, dan edukator dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting. Kegiatan yang dilakukan, seperti penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan, serta monitoring tumbuh kembang anak, terbukti mampu meningkatkan pemahaman orang tua terhadap faktor penyebab dan cara pencegahan stunting.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi kader posyandu, seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan pengetahuan, serta tingkat partisipasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan tenaga kesehatan, dalam memperkuat peran kader posyandu melalui pelatihan, penyediaan sarana pendukung, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan posyandu.

Dengan optimalisasi peran kader posyandu, diharapkan pemahaman orang tua terhadap stunting dapat meningkat, sehingga angka kejadian stunting di Desa Muang, Kecamatan Jaro, dapat ditekan dan kualitas kesehatan anak-anak di wilayah tersebut semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

- Bagi kader posyandu dapat Mengikuti pelatihan secara berkala guna meningkatkan kapasitas dan pengetahuan tentang stunting, gizi seimbang, serta teknik komunikasi yang efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.
- Bagi orang tua balita lebih aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya gizi dan pola asuh dalam pencegahan stunting, Menerapkan informasi yang telah diberikan oleh kader posyandu dalam kehidupan sehari-hari, seperti pemberian makanan bergizi, pola asuh yang baik, serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin